



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Perkembangan industri kayu jati di Desa Genjahan cukup berperan dalam menyerap tenaga kerja yang ada di desa tersebut. Industri ini melibatkan 89 orang, dengan rincian 23 orang sebagai pengusaha, dan 66 orang sebagai pekerja.
2. Peghasilan para pekerja industri saat ini diatas nilai UMR yang ditetapkan pemerintah yaitu sebesar Rp. 322.550,00, kecuali upah para pembantu tukang. Rincian upah yang diterima para pekerja industri kayu jati berdasar kualifikasinya sebagai berikut : Tenaga kerja terampil(tukang) Rp 524.471,00/bulan; Tukang pelitur Rp395.000,00/bulan; Pembantu tukang Rp 262.500,00/bulan
3. Perubahan masyarakat dari agraris ke masyarakat industri terjadi dengan perlahan tapi pasti, karena lahan pertanian semakin sempit, sehingga mata pencaharian masyarakat berpindah ke sektor industri. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam industri kayu jati di Desa Genjahan.

7.2 Saran

1. Pemerintah sebaiknya mendorong perkembangan industri kayu jati di Desa Genjahan.





2. Perlu dijalin kerjasama dengan pihak Perhutani sebagai pengelola hutan jati di kabupaten Blora yang legal.
3. Perlunya pelatihan untuk pekerja kayu jati agar meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat.

